

ABSTRAK

Jawa Timur adalah salah satu provinsi berkinerja ekonomi bagus: pertumbuhan ekonomi tinggi disertai peningkatan penyerapan tenaga kerja, peningkatan rata-rata lama sekolah, dan penurunan kemiskinan. Meskipun demikian, tingkat kemiskinan Jawa Timur masih relatif tinggi. Selama 2007-2012, persentase penduduk miskin Jawa Timur selalu di atas nasional. IPM Jawa Timur juga lebih rendah daripada IPM nasional. Di antara provinsi-provinsi di Jawa, IPM Jawa Timur hanya lebih baik daripada IPM Banten. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis pengaruh rata-rata lama sekolah, pertumbuhan ekonomi, dan penyerapan tenaga kerja terhadap persentase penduduk miskin kabupaten dan kota di Jawa Timur tahun 2007-2011 dengan menggunakan metode *path analysis*. Metode ini dipilih karena mampu menjelaskan pengaruh langsung dan tidak langsung antarvariabel bebas maupun antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan model yang dibangun dari teori maupun penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja, penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap persentase penduduk miskin, sehingga rata-rata lama sekolah berpengaruh negatif secara tidak langsung terhadap persentase penduduk miskin melalui penyerapan tenaga kerja. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif secara langsung terhadap penyerapan tenaga kerja dan secara tidak langsung terhadap persentase penduduk miskin, tetapi berpengaruh negatif secara langsung terhadap persentase penduduk miskin.

Kata Kunci: *Path analysis, kemiskinan, penyerapan tenaga kerja*